

LAPORAN SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PERILAKU KREDIT *ONLINE* BERISIKO DI KALANGAN MAHASISWA PADA UNIVERSITAS NEGERI DAN SWASTA DI KOTA SEMARANG

Dosen Pembimbing: Eny Trimeiningrum S.E., M.Si.



Disusun oleh :

Gabriela Patricia Pasaribu / 21.D1.0155

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

LAPORAN SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP PERILAKU KREDIT *ONLINE* BERISIKO DI KALANGAN MAHASISWA PADA UNIVERSITAS NEGERI DAN SWASTA DI KOTA SEMARANG

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Soegijapranata

Dosen Pembimbing: Eny Trimeiningrum S.E., M.Si.



Disusun oleh :

Gabriela Patricia Pasaribu / 21.D1.0155

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan efikasi diri keuangan terhadap perilaku kredit *online* berisiko pada mahasiswa universitas negeri dan swasta di Kota Semarang. Latar belakang penelitian ini adalah pesatnya *perkembangan financial technology (fintech)*, khususnya layanan kredit online seperti *paylater* dan pinjaman daring, yang semakin diminati mahasiswa namun berpotensi menimbulkan masalah keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* melalui perangkat lunak SmartPLS. Sampel penelitian terdiri dari 200 mahasiswa berusia 18–25 tahun yang pernah menggunakan layanan kredit online, masing-masing 100 mahasiswa dari universitas negeri (UNDIP dan UNNES) serta 100 mahasiswa dari universitas swasta (UNIKA dan UDINUS). Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap efikasi diri pada kedua kelompok mahasiswa. Pada mahasiswa universitas swasta, literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku kredit *online* berisiko, sedangkan efikasi diri tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, pada mahasiswa universitas negeri, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan, namun efikasi diri berpengaruh positif signifikan meskipun lemah. Temuan ini mengindikasikan adanya perbedaan pola hubungan antara literasi keuangan, efikasi diri, dan perilaku kredit *online* berisiko berdasarkan jenis universitas. Secara keseluruhan, terdapat perbedaan signifikan dalam perilaku kredit *online* berisiko antara mahasiswa universitas negeri dan swasta di Kota Semarang.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Efikasi Diri, Perilaku Kredit *Online* Berisiko, Mahasiswa, *Fintech*

ABSTRAK

This study aims to analyze the effect of financial literacy and financial self-efficacy on risky online credit behavior among students at public and private universities in Semarang City. The background of this research is the rapid growth of financial technology (fintech), particularly online credit services such as paylater and digital loans, which are increasingly used by students but potentially create financial risks. This research employed a quantitative method with a Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) approach using SmartPLS software. The sample consisted of 200 active students aged 18–25 years who had used online credit services, comprising 100 students from public universities (UNDIP and UNNES) and 100 students from private universities (UNIKA and UDINUS). Data were collected through an online questionnaire.

The results indicate that financial literacy has a significant positive effect on financial self-efficacy for both groups of students. For private university students, financial literacy has a significant negative effect on risky online credit behavior, while financial self-efficacy shows no significant effect. Conversely, for public university students, financial literacy has no significant effect, but financial self-efficacy has a weak yet significant positive effect. These findings suggest that the relationships between financial literacy, self-efficacy, and risky credit behavior differ between student groups. Overall, the study reveals significant differences in risky online credit behavior between public and private university students in Semarang City.

Keywords: Financial Literacy, Self-Efficacy, Risky Online Credit Behavior, Students, Fintech